

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *remote audit* dan Kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). *Remote audit* dan Kompetensi auditor sebagai variabel independen, Ketepatan pemberian opini audit sebagai variabel dependen.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verivikatif dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive samplinging*. Dari kriteria yang ditetapkan diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 54 auditor. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat secara parsial *remote audit* berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan kontribusi sebesar 29,3% Kompetensi auditor berpengaruh sebesar signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan kontribusi sebesar 41,2 % *remote audit* dan kompetensi auditor berpengaruh positif secara simultan memberikan pengaruh signifikan sebesar 70,5 % terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya penerapan *remote audit* dan semakin kompeten auditor akan membuat semakin tepat dalam memberikan opini.

Kata Kunci : *remote audit, Kompetensi Auditor , Ketepatan Pemberian opini audit*

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the effect of remote audit and auditor competence on the accuracy of providing audit opinions at 9 Public Accounting Firms in Bandung that are registered with the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Remote audit and auditor competence as independent variables, accuracy of giving audit opinion as dependent variable.

The research approach used in this research is descriptive and verification analysis using primary data. The sampling technique used is purposive sampling. From the established criteria, the number of samples taken was 54 auditors. Statistical analysis used in this research is validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, uji t and F test.

Based on the result of the research conducted, it can be seen that partially remote audit has positive effect on the accuracy of providing audit opinions with a contribution of 29.3%. Auditor competence has significant effect of 41.2%. Remote audit and auditor competence have a positive simultaneous effect of 70.5% on the accuracy of giving an audit opinion. This shows that the better the implementation of remote auditing and the more competent the auditors will be, the more precise they will be in giving opinions.

Keywords: Remote audit, Auditor Competence, Accuracy of giving audit opinion